

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup keilmuan dari penelitian ini mencakup bidang Ilmu kesehatan Masyarakat.

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2016 sampai Juni 2016

#### **3.3 Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan data sekunder didapatkan dengan cara telaah dokumen.

#### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Pengambilan sampel penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan prinsip-prinsip pengambilan sampel yakni kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*). Kesesuaian berarti bahwa sampel dipilih atas dasar pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan judul penelitian.

Sedangkan kecukupan berarti bahwa data yang diperoleh seharusnya keseluruhan dari fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan kedua prinsip tersebut, maka dalam penelitian ini informan penelitian yaitu staf puskesmas, dokter puskesmas, kepala puskesmas. Puskesmas yang dipilih adalah Puskesmas Pandanaran dan Puskesmas Gunungpati. Puskesmas Pandanaran dipilih karena memiliki rasio angka rujukan tertinggi di Kota Semarang yaitu 10,2% dan berada di daerah urban sedangkan Puskesmas Gunungpati dipilih karena berada di daerah rural.

### 3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah pelaksanaan rujukan RJTP pasien peserta BPJS di puskesmas.

### 3.6 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur
Jenis kasus yang dirujuk	klarifikasi jenis penyakit yang diderita oleh pasien peserta BPJS yang datang berobat ke puskesmas dan dilakukan perujukan RJTP.	telaah data sekunder	PPK I	Diketahuinya jenis-jenis kasus yang banyak dirujuk
Klasifikasi Jenis Kasus yang dirujuk	klasifikasi jenis penyakit yang diderita oleh pasien peserta BPJS yang datang	telaah data sekunder	PPK I	Diketahuinya klasifikasi jenis kasus yang banyak dirujuk

	berobat ke puskesmas dan dilakukan perujukan RJTP				
Ketepatan Rujukan	ketepatan pelaksanaan rujukan pada peserta BPJS	wawancara mendalam dan telaah data sekunder	PPK I		Diketahuinya ketepatan rujukan RJTP yang diberikan
Angka rujukan RJTP Puskesmas	Jumlah pasien BPJS datang ke puskesmas yang dirujuk ke Rumah Sakit/Puskesmas	Telaah data sekunder	Daftar isian		Tinggi apabila $\geq 15\%$ dan rendah bila $\leq 15\%$
Pemberi rujukan	Petugas kesehatan (dokter, perawat, farmasi, ahli gizi, staf puskesmas) yang memberikan rujukan RJTP pasien	Wawancara mendalam	Pendoman wawancara		Diketahuinya petugas kesehatan yang memberikan rujukan di puskesmas.  Cukup apabila rujukan diberikan oleh dokter.  Tidak cukup apabila rujukan diberikan petugas lain.
Ketersediaan obat	Ada tidaknya obat yang digunakan dokter dalam memberikan terapi kepada pasien	Wawancara mendalam	pedoman wawancara		Cukup jika puskesmas mampu memenuhi kebutuhan obat-obatan pasien peserta BPJS Kesehatan.  Tidak cukup jika puskesmas tidak mampu memenuhi kebutuhan obat-

				obatana pasien peserta BPJS Kesehatan.
Fasilitas alat kesehatan	Ketersediaan fasilitas kesehatan menurut Permenkes nomor 75 tahun 2014	Wawancara alat mendalam	Pedoman wawancara	Sesuai jika di puskesmas sesuai dengan Permenkes nomor 75 tahun 2014  Tidak sesuai jika fasilitas di puskesmas tidak sesuai dengan Permenkes nomor 75 tahun 2014
Sikap pasien	Persepsi, pikiran, dan kecenderungan pasien mengenai rujukan RJTP yang diberikan kepada pasien.	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	kualitatif
Letak geografis puskesmas	Lokasi puskesmas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan rujukan.	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	kualitatif

### 3.7 Cara pengumpulan data

#### 3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan pedoman telaah dokumen. Pedoman wawancara mendalam berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian sesuai dengan variabel-variabel di kerangka konsep. Pedoman

telaah dokumen digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisa pelaksanaan rujukan di puskesmas yang dapat berupa SOP, dan lain-lain. Penelitian ini dicatat manual dengan alat tulis kantor dan juga digunakan *tape recorder* untuk membantu peneliti mencatat dengan jelas, tepat, dan akurat.

### **3.7.2 Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara mendalam dengan informan penelitian. Sedangkan data sekunder didapatkan dengan telaah dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### **3.7.3 Cara kerja**

Data primer didapatkan dengan cara wawancara mendalam dengan informan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan rujukan RJTP pasien peserta BPJS di puskesmas berdasarkan panduan wawancara mendalam.

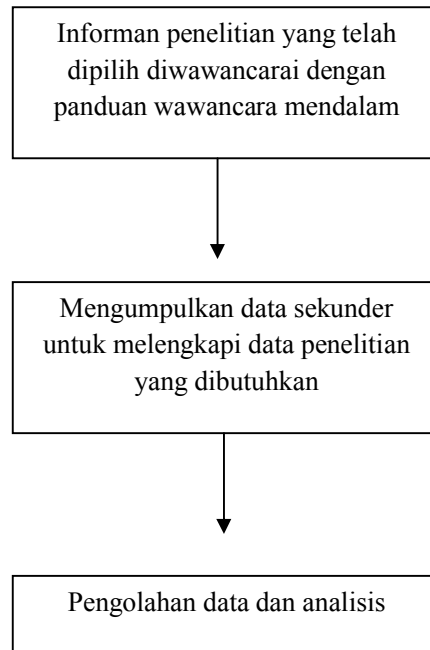
Data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan dan telah dokumen. Dalam studi kepustakaan, peneliti mempelajari dan mengumpulkan bahan maupun keterangan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Sedangkan telaah dokumen dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dengan informan dengan data-data seperti data rujukan, dan dokumen lain yang terkait dengan pelaksanaan rujukan RJTP pasien peserta BPJS di puskesmas.

### 3.7.4 Validasi Data

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber, metode, dan data.

Triangulasi sumber dilakukan yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang berbeda yakni dokter puskesmas, staf puskesmas, dan kepala puskesmas untuk melakukan *cross check* terhadap kondisi yang sebenarnya. Triangulasi metode yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode yang berbeda pada saat pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen. Triangulasi data yang dilakukan yaitu dengan membuat transkrip hasil dari wawancara mendalam kemudian hasil transkrip tersebut dijadikan sebagai suatu bahan dalam pembuatan matriks atau rangkuman wawancara mendalam. Matriks tersebut selanjutnya akan dicross check ulang kepada informan agar data dan informasi yang diperoleh lebih absah.<sup>21</sup>

### 3.8 Alur Penelitian



### 3.9 Pengolahan Dan Analisis data

Data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam direkam kemudian dicatat dan dibuat transkrip hasil wawancara tersebut. Data primer dan data sekunder selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk matriks dan dianalisis secara manual dengan menggunakan metode *content analysis*. Adapun tahap-tahap dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan penelitian serta telaah dokumen seperti catatan status pasien.

2. Hasil wawancara mendalam yang masih dalam bentuk rekaman dicatat dan dibuat transkrip wawancara, dan dokumen yang ada dicatat dalam bentuk deskriptif.
3. Mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti.
4. Menganalisa variabel dan menghubungkan dengan teori yang ada atau penelitian sebelumnya.
5. Menyajikan data dalam bentuk matriks dan kualitatif sesuai dengan topik untuk masing-masing informan agar lebih mudah dipahami.

### **3.10 Etika Penelitian**

Perilaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Dikutip dari Milton (1999) dalam Notoadmodjo (2010), secara garis besar, dalam melaksakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Di samping itu, peneliti juga memberikan kebebasan pada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek



penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup:

- 1) Penjelasan manfaat penelitian
  - 2) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
  - 3) Penjelasan manfaat yang didapatkan
  - 4) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
  - 5) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek kapan saja.
  - 6) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogyanya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

- c. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua

subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian.<sup>22</sup>

### 3.11 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	11	12	1	2	3	4	5	6
Penentuan judul								
Penyusunan proposal								
Ujian proposal								
Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data								
Analisa data								
Penyusunan laporan								
Ujian hasil								